

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu mengadakan penelitian pada konteks dari suatu kebutuhan sebagaimana adanya (alami) berdasarkan fakta empiris tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti.

A. Jenis Penelitian

Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian adalah syarat utama dalam pengumpulan data. Apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat, metode penelitiannya tentu akan mengalami kesulitan, bahkan tidak akan mendapatkan hasil yang baik sesuai yang diharapkan. Berkaitan dengan persoalan diatas, Winarno Surahmad mengatakan bahwa “metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai tujuan”.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi yang utuh tentang pola kepemimpinan pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah dan cara pengambilan keputusan yang digunakan. Penelitian deskriptif yaitu berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.³ Sehingga jenis penelitian yang

¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1989), hlm. 11.

²Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito Rimbun, 1995), hlm. 121.

³Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 81.

peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.⁴

B. Objek Penelitian

Adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian dan dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah Pondok Pesantren Darul Amanah yang tepatnya terletak di Desa Ngadiwarno, Kabunan, Sukorejo, Kendal. Yang melibatkan KH. Mas'ud Abdul Qodir beserta Dzuriahnya sebagai pengasuh dan pimpinan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darul Amanah, pengurus, santri, dan alumni Pondok Pesantren Darul Amanah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁵ Dalam hal ini, jenis data yang dipakai penulis adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka. Penelitian ini akan menggali dan menggabungkan dari dua sumber data yang tersedia yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Maka yang menjadi sumber data utama atau primer adalah kepala sekolah dan pengajar di Pondok Pesantren Darul Amanah dan pendidikan formalnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

⁴S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 8.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

Adapun sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, pengumpulan dokumentasi, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, serta mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data:

a) Observasi

Metode observasi adalah “metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁸ Peneliti melakukan observasi ke pondok pesantren dan lembaga pendidikan yang lainnya untuk mengetahui dan mendalami berbagai fenomena yang ada, seperti hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, kuatnya kekuasaan pimpinan. Juga untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pondok pesantren, khususnya data yang berkenaan dengan suasana lingkungan Pondok Pesantren dan data lainnya yang berkenaan untuk kepentingan analisis yang bersifat kualitatif.

b) Wawancara

Metode wawancara atau *interview* yaitu: Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹ Dan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin atau *interview guide*. *Controlled interview* atau *structured interview* yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang

⁷*Ibid*, hlm. 93.

⁸Cholid Narbuko, *Metodologi Riset*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1986), hlm. 48.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 194.

akan diteliti.¹⁰ Wawancara difokuskan untuk mengetahui tata nilai dan latar belakang kyai, kitab-kitab yang dipelajari. Wawancara tersebut dilakukan dengan kyai, pengurus pondok pesantren, para guru, sebagian santri dan alumni.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal/variable yang berupa transkrip, catatan, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan”.¹¹ Sebagai aplikasi penggunaan metode ini penulis menggunakan buku-buku, arsip-arsip yang dimiliki oleh pondok pesantren, kitab-kitab yang digunakan dalam pengajian sehari-hari, notulen, catatan harian dan lain sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu pondok pesantren Darul Amanah dan pendidikan formalnya, yang meliputi : Tujuan umum obyek penelitian, profil sekolah/lembaga, visi, misi, dan tujuan Sekolah/lembaga pendidikan yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.¹²

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹³

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman

84. ¹⁰Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.

¹¹Sutrisno Hadi, *Statistik, Jilid II*, Andi Offset, (Yogyakarta, 1995), hlm. 294.

¹²Moh Nadzir, *Op., Cit.*, hlm. 346.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Op., Cit.*, hlm. 245.

penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁴

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹⁵ Kemudian dianalisis dengan data yang ada, dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah Pola kepemimpinan yang diterapkan di pondok pesantren Darul Amanah sudah sesuai dengan konsep atau belum. kemudian upaya apa saja yang telah ditempuh pengasuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan formalnya.

Adapun tujuan membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis ini dilakukan ketika peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu di analisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat, dan berakurat.

F. Alokasi Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret sampai dengan tanggal 5 April 2012 di Pondok Pesantren Darul Amanah yang beralamatkan di Desa Ngadiwarno, kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Kode Pos 51363.

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), Cet. XXXII, hlm. 42.